

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Pemahaman SAP No 07 tentang Akuntansi Aset Tetap terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BPKAD Kabupaten Sumedang maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa Pemahaman SAP nomor 07 tentang Akuntansi Aset Tetap mengenai Pengakuan, Pengukuran, Penilaian dan Pengungkapan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Semakin baik pemahaman dalam pengelola dan penyajian laporan aset mengenai sistem akuntansi keuangan daerah semakin baik pula kualitas laporan keuangan daerah.
2. Dilihat dari Koefisien regresi variable SAP No 07 tentang Akuntansi Aset Tetap diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0.05$ artinya SAP No 07 tentang Akuntansi Aset Tetap berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Koefisien regresi X menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai SAP No 07 tentang Akuntansi Aset Tetap, maka nilai kualitas laporan keuangan bertambah sebesar 0.532 Koefisien regresi

tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah Positif.

3. Nilai koefisien determinan yang ditunjukkan oleh Adjusted R Square yaitu sebesar sebesar 0.383 menunjukkan bahwa 38.3% pemahaman SAP No 07 Tentang Akuntansi Aset Tetap berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BPKAD Kab.Sumedang sedangkan 61.7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Secara umum BPKAD Kabupaten Sumedang sudah menerapkan SAP No.07 tentang aset tetap, namun pada pengakuan aset tetap belum dilakukan secara andal sehingga kualitas laporan keuangan pada BPKAD Kabupaten Sumedang dapat dikatakan belum memenuhi kuliatas laporan keuangan menurut SAP, hal ini karena pada aset tetap kendaraan roda 2 dan 4 yang belum ada BPKB dan tanah yang belum ada sertifikasi.

5.2 Saran-Saran

1. Penelitian mengenai Pemahaman SAP No 07 tentang Akuntansi Aset Tetap ini diharapkan instansi dapat menerapkan SAP sesuai dengan peraturan yang sudah berlaku dan agar tercapainya tujuan dari setiap instansi/lembaga untuk mempertahankan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi BPKAD Kab.Sumedang agar meningkatkan Pemahaman SAP.

2. Untuk meningkatkan suatu pemahaman SAP Aset tetap yang akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan harus memperhatikan dan meningkatkan konsistensi pemahaman SAP. Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan Pemerintahan dan merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan BPKAD Kab.Sumedang mengenai kebijakan SAP No 07 tentang Akuntansi Aset tetap.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah populasi, sampel dan menambah variable lainnya seperti Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pemahaman SAP secara keseluruhan dan sebagainya yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah seperti sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal dilingkungan pemerintahan daerah.